

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kehadiran internet sebagai suatu bentuk perkembangan teknologi dan informasi membuat masyarakat lebih mudah dalam mendapatkan informasi secara mandiri. Internet telah berhasil menghapus sekat-sekat yang menghalangi masyarakat dalam mendapatkan informasi atas kejadian yang terjadi disekitarnya. Dahulu untuk mengakses informasi terutama berita, masyarakat harus terlebih dahulu membeli media cetak seperti Koran atau majalah. Tapi kehadiran internet membuat masyarakat dapat mengakses berbagai informasi dari berbagai sumber dimanapun dan kapanpun. Media di internet berupa halaman website yang memuat berbagai jenis berita yang meliputi politik, ekonomi, sosial, budaya disebut dengan portal berita online (Kencana, 2022) *et al.*, 2022).

Salah satu dampak positif dari adanya internet adalah portal berita online yang banyak dimanfaatkan dalam dunia jurnalisme. Portal berita online mendapatkan sambutan baik dari masyarakat, yang terlihat dari banyaknya masyarakat yang memanfaatkan portal berita online dalam mencari informasi. Menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 210 juta pengguna internet atau naik 35 juta pengguna jika dibandingkan tahun sebelumnya ((Dewi, 2022), 2022). Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi pengguna internet terbesar di dunia. Tingginya penggunaan internet di Indonesia menjadi salah satu penyebab semakin meningkatnya kunjungan pada portal berita online.

Hasil riset dari Reuters Institute pada tahun 2021 terhadap 2007 responden di Indonesia, menyatakan bahwa portal berita online merupakan sumber berita paling populer di Indonesia dan sekitar 89% responden di Indonesia mengakses berita melalui portal berita online (Mahdi, 2022). Selain karena jumlah pengguna internet yang meningkat, karakteristik portal berita online juga turut berpengaruh terhadap keputusan masyarakat untuk beralih pada portal berita online, dimana melalui portal berita online masyarakat bisa mengakses informasi dengan lebih mudah dan lebih cepat. Terdapat berbagai jenis portal berita online di Indonesia. Menurut Menteri Komunikasi dan Informatika saat ini ada 42 ribu portal berita online, namun portal berita online yang telah terkonfirmasi oleh dewan pers hanya 100 media (Kominfo, 2018). Menurut data hasil penelitian Semrush diketahui bahwa Detik.com, dan Tribunnews.com adalah portal berita online yang paling banyak diakses pada tahun 2022 (Semrush, 2022).

Salah satu pemberitaan yang akhir-akhir ini banyak diberitakan di portal adalah berita kematian Brigadir Yosua. Kasus ini berawal dari meninggalnya Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat dikediaman Irjen Ferdy Sambo. Pada awal kasus ini muncul di publik, berita yang beredar menyatakan bahwa Brigadir Yosua meninggal setelah adanya insiden tembak menembak dengan Bharada Richard Eliezer. Insiden tembak menembak tersebut terjadi setelah adanya tindakan pelecehan yang dilakukan Brigadir Yosua terhadap, Putri Candrawati.

Banyaknya kejanggalan atas kasus ini, membuat keluarga Brigadir Yosua melakukan perkara tersebut ke Bareskrim Polri, Jakarta Selatan pada tanggal 18 Juli 2022. Dalam perkembangannya, muncul berbagai data yang bertolak belakang dengan pemberitaan awal atas kasus tersebut. Hal ini dikarenakan adanya perubahan kesaksian

dari Barada Eliazer yang awalnya mengakui kasus tersebut sebagai kasus “tembak menembak” menjadi kasus “penembakan” yang dia lakukan atas perintah Irjen Ferdy Sambo.

Berdasarkan keterangan dari pihak Kepolisian, insiden yang menyebabkan kematian pada Brigadir Yosua terjadi karena dipicu oleh adanya pelecehan seksual terhadap Putri Candrawati (Dewi, 2022). Namun ketika kasus ini mulai berjalan di persidangan, terungkap berbagai keterangan dari para saksi dan terdakwa yang terlibat dalam kasus tersebut bahwa tidak ada tindakan pelecehan seksual dalam kasus ini. Bahkan dalam dakwaan Jaksa Penuntut Umum dalam Sidang Perdana Ferdy Sambo pada tanggal 17 Oktober 2022 menyatakan bahwa kasus pelecehan seksual yang dialami Putri Candrawati, istri Sambo, merupakan hal yang diada-ada atau laporan fiktif (Zhan, 2022). Selain itu, informasi-informasi yang beredar di masyarakat justru menyatakan hal yang sebaliknya dan menuding bahwa Putri Candrawati memiliki hubungan perselingkuhan dengan Brigadir Yosua. Versi lain menyebutkan bahwa Putri Candrawati memiliki hubungan perselingkuhan dengan Kwat Maruf dan upaya pembunuhan Brigadir Yosua dilakukan supaya Brigadir Yosua tidak mengungkap hal tersebut.

Sampai dengan saat ini banyak pemberitaan buruk tentang Putri Candrawati dalam kasus pembunuhan Brigadir Yosua. Oleh karena itu, pada tanggal 15 Juli 2022, tim pengacara Putri Candrawati mendatangi dewan pers untuk berkonsultasi sehubungan dengan pemberitaan yang terkait dengan banyaknya pemberitaan yang menyudutkan dirinya. Arman Haris selaku pengacara Putri Candrawati meminta supaya pers lebih berempati dan tidak melakukan fitnah karena semua nya masih harus dibuktikan di pengadilan. Permintaan dari kuasa hukum Putri Candrawati pada Dewan Pers tanggal 15

Juli 2022 didasarkan pada Kode Etik Jurnalistik dalam pasal 3 dan pasal 5 Kode Etik Jurnalistik yang berbunyi:

Dalam dunia jurnalistik, Kode Etik Jurnalistik berperan untuk mengatur penulisan berita oleh media. Menurut Gawi *et al.*, (2017), kode etik jurnalistik menjadi pedoman perilaku dan moral yang harus diterapkan oleh jurnalistik dalam bekerja. Ketentuan mengenai kode etik jurnalistik diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 Pasal 7 ayat 2 tentang pers yang menyatakan bahwa wartawan harus tunduk kode etik jurnalistik.

Menurut Elfira dalam Bukhroni & Aisyah (2019), suatu berita tidak dapat dilepaskan dari adanya kepentingan politik dan ekonomi melalui suatu framing yang dilakukan dengan cara membuat pesan lebih menonjol sehingga khalayak akan lebih terfokus pada bagian tersebut (Surbakti, 2013). Framing yang dilakukan media dilakukan secara halus dengan menonjolkan bagian-bagian tertentu dari suatu realita. Oleh karena itu, framing sangat menentukan bagaimana suatu realita disampaikan media kepada khalayak. Adanya framing membuat pemaknaan oleh khalayak atas suatu realita menjadi berbeda ketika jurnalis membingkai suatu realita secara berbeda dengan media lainnya (Putri & Hasfi, 2020). *Framing* terhadap suatu objek seringkali mengabaikan kode etik jurnalistik. Dimana *framing* berita yang terus di *blow up* akan membangun opini publik. Hal ini menimbulkan pemberitaan yang tidak berimbang dan secara terang-terangan menghakimi.

Portal berita online Indonesia yang lebih cepat dalam memberitakan suatu peristiwa dibandingkan dengan media lainnya seringkali mengalami permasalahan dalam hal keakuratan (Dharmasaputra, 2011). Tidak hanya itu saja, isu terkait pelanggaran kode etik oleh portal berita online juga sering kali terjadi sehingga berita-berita yang

dihasilkan tidak mengungkap fakta yang sebenarnya dan bahkan bermuatan gosip atau fitnah (Margianto & Saefullah, 2012).

Pemberitaan tentang keterlibatan Putri Candrawati dalam kasus pembunuhan Brigadir Yosua merupakan topik yang menarik untuk diteliti, mengingat dalam kasus ini Putri Candrawati memegang peran penting dalam terjadinya kasus pembunuhan Brigadir Yosua sebagaimana diungkapkan oleh Majelis Hakim di dalam persidangan bahwa Putri Candrawati merupakan pemicu terjadinya pembunuhan terhadap Brigadir Yosua sedangkan diawal-awal kasus ini muncul, Putri Candrawati dianggap sebagai korban pelecehan seksual yang dilakukan Brigadir Yosua. Oleh karena itu, terdapat perbedaan yang menonjol antara pembirataan di awal kasus ini muncul dan pemberitaan setelah persidangan mulai berjalan. Penelitian ini berupaya menelaah tentang *framing* berita Putri Candrawati dalam kasus kematian Brigadir Yosua dalam berbagai portal berita online. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul, “**FRAMING PEMBERITAAN PUTRI CANDRAWATI DALAM KASUS PEMBUNUHAN BRIGADIR YOSUA (Studi Komparasi Pada Portal Berita Detik.com dan Tribunnews.com)**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana komparasi *framing* Detik.com dan Tribunnews.com pada pemberitaan Putri Chandrawati dalam kasus pembunuhan Brigadir Yosua?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian berdasarkan rumusan masalah ini adalah untuk menganalisis komparasi *framing framing* Detik.com dan Tribunnews.com pada pemberitaan Putri Chandrawati dalam kasus pembunuhan Brigadir Yosua.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Akademis

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan tentang analisis *framing* pada majalah online serta menambah wawasan baru pada penelitian sejenis di waktu yang akan datang bagi mahasiswa ilmu komunikasi.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan edukasi untuk pembaca berita pada portal berita online tentang bagaimana media mbingkai suatu realitas menjadi berita pada para pembaca.